

BAB III METODE PENELITIAN

3. 1. Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis non-eksperimental dengan pendekatan deskriptif yaitu jenis pendekatan penelitian untuk memperoleh gambaran tentang keadaan sekelompok data berdasarkan hasil pengamatan yang nyata. Teknik pengambilan data dilakukan secara observasional yaitu mencatat data yang didapat dari pendekatan melalui wawancara masyarakat dan keluarga yang menggunakan oralit di Desa Dermo.

3. 2. Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi di RT.04 RW.01 Kelurahan Dermo Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan penduduk yang pernah menggunakan oralit dengan jumlah 200 responden yang berusia 18 tahun ke atas

3.2.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat Dermo RT.04 RW.01 yang jumlahnya dihitung menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

Rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan

n = Ukuran sampel/Jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pada pengambilan sampel yang dapat ditolerir ; e = 0,1

$$n = \frac{200}{1+200(0.1)^2}$$

$$n = \frac{200}{3}$$

n = 66,7 = dibulatkan menjadi 70 responden

Sehingga sampel yang di ambil dalam penelitian ini sebanyak 70 orang.

3.2.3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) *Purposive sampling* merupakan teknik penutupan sampel dengan pertimbangan tertentu. Agar sampel dapat mewakili populasi dan di tentukan kriteria inklusi , adapun

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat yang berumur 18-50 tahun.
2. Masyarakat yang mampu membaca dan menulis.
3. Masyarakat yang bersedia menjadi responden
4. Masyarakat yang pernah menggunakan obat diare

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat yang tidak bisa membaca dan menulis.
2. Masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden.

3. 3. Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pasuruan, Kecamatan Bangil, tepatnya di desa Dermo, RT.04 RW.01

2.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan pembuatan proposal pada bulan Desember sampai Januari dan untuk penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Febuari sampai Maret 2022.

3. 4. Definisi Oprasional Variabel

Variabel peneliti ini adalah tingkat pengetahuan tentang penggunaan obat daire yang benar yang terdiri dari sub variabel. Definisi oprasional variabel dan sub variabel diuraikan pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Oprasional Variabel	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Pengetahuan masyarakat at Desa Dermo terhadap penggunaan oralit	Pengetahuan tentang kegunaan oralit	Kegunaan oralit yang benar yaitu untuk menggantikan kadar elektrolit dan mineral yang hilang akibat	Kuesioner soal 1-2	Baik (76% - ≤ 100%) Cukup (56% - ≤ 75%) Kurang (≤ 55%)	Ordinal

		dehidrasi			
	Pengetahuan tentang aturan pakai oralit	Aturan pakai oralit yang benar yaitu untuk anak umur 1-5 tahun 3 gelas pada 3jam pertama, kemudian 1gelas tiap buang air besar (mencret). untuk anak umur 5-12 tahun 6 gelas pada 3 jam pertama, kemudian 1½ gelas tiap kali mencret.	Kuesioner soal 3-7		Ordinal

		Dewasa dan anak di atas umur 12 tahun 12 gelas pada 3 jam pertama, kemudian 2 gelas tiap kali mencret.			
	Pengetahuan tentang efek samping oralit	Efek samping oralit yang benar yaitu perut kembung akibat terlalu banyak cairan yang masuk, kadar natrium tinggi dalam darah yang menyebabkan otot kejang, detak jantung lebih cepat,	Kuesioner soal 8-10		Ordinal

		kaki bengkok, mata bengkok			
	Pengetahuan tentang menyimpan oralit	Menyimpan oralit yang benar yaitu di simpan pada ruangan yang bersuhu 15-30 derajat celcius, jauhkan dari paparan sinar	Kuesioner soal 11-15		Ordinal

		matahari langsung, jauhkan dari jangkauan anak-anak, di letakkan di kotak obat atau P3K, jika kemasan obat telah dibuka obat harus digunakan dalam waktu 48 jam.			
--	--	---	--	--	--

3. 5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrument penelitian dapat berupa kuesioner, formulir, observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang tingkat

penggunaan obat orali yang benar dengan menggunakan media kuesioner dan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 untuk menganalisis data.

3. 6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Kuesioner sebelum digunakan sebagai data penelitian di uji untuk mengetahui bukti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

3.6.1 Uji Validitas

Pengukuran validitas dengan dengan cara mengkolerasikan antara skor faktor (perjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor). Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program software *Statistical Package For Sosial Science* (SPSS). Teknik pengujian ini yang sering digunakan untuk uji validitas menggunakan *correlation pearson product moment* dalam mengungkap suatu permasalahan yang ingin diungkap. Jika r hitung $\geq r$ tabel dengan sig 0,05 maka instrument dikatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument menceritakan tingkat konsistensi. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan software *Statistical Package For Sosial Science* (SPSS) version 16.0 yaitu scale. Hasil reliabilitas pada uji scale disajikan pada tabel 3.2 dibawa ini :

Tabel 3.2 Nilai Masing-Masing Kelas dan Tingkat Reliabilitas

Nilai Alpha Crobach	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,20 – 0,40	Agak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

3.7 Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian ini terdapat tiga tahap dengan menggunakan metode survey, yaitu tahap awal atau perencanaan, tahap kedua atau pelaksanaan dan tahap ketiga atau tahap akhir.

3.7.1 Tahap Perencanaan

1. Menentukan lokasi penelitian
2. Mengurus perijinan
3. Mencari informasi mengenai penentuan jumlah responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
4. Menyusun daftar pertanyaan untuk kuesioner yang akan dibagikan kepada responden.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

1. Menyebar kuesioner kepada responden.
2. Menyampaikan jumlah responden kepada pejabat setempat untuk penelitian.
3. Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.

3.7.3 Tahap Akhir

1. Menganalisis data yang sudah terkumpul dan menarik suatu kesimpulan dari jawaban responden untuk hasil penelitian.

3.8 Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan untuk mengetahui suatu data, sehingga diperoleh hasil yang sesuai atau tidak sesuai. Analisa data yang diutamakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Teknis analisa data ini adalah dengan menggunakan rumus presentase.

Tahapan dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Mengelompokkan data sesuai dengan variabel yang diteliti
2. Memberikan nilai pada setiap jawaban, jawaban yang benar diberi nilai satu (1) dan jawaban yang salah diberi nilai nol (0).
3. Hasil jawaban dari responden yang telah diberi nilai, dijumlah lalu dibagi dengan nilai yang tertinggi kemudian dikali dengan 100% dan menggunakan rumus Arikunto dalam (Azhari and Perwata, 2018).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Nilai Tertinggi

Pengukuran pengetahuan responden didasarkan pada presentase dari jawaban responden yang kemudian diberikan kategori menggunakan skala ukur sebagai berikut, yaitu :

1. Baik, apabila responden mendapatkan nilai $> 75\% - \leq 100\%$
2. Cukup, apabila responden mendapatkan nilai $> 56\% - \leq 75\%$
3. Kurang, apabila responden mendapatkan nilai kurang dari $\leq 55\%$

(Nursalam, 2016)